**ABSTRAK**

Sektor perindustrian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Negara Indonesia. Berkembangnya perindustrian di Indonesia diharapkan dapat menunjang pembangunan sosial dan ekonomi bangsa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu industri yang cukup potensial di Indonesia adalah industri rotan. Rotan merupakan salah satu kekayaan hutan Indonesia sebagai negara tropis yang memberi sumbangan besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini tentu menjadi isu yang penting untuk dianalisis lebih mendalam dengan melihat apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat perindustrian rotan di Indonesia.

Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai salah satu kabupaten penghasil rotan terbesar di Indonesia tentunya mempunyai peluang besar sebagai garda terdepan perindustrian rotan Indonesia. Menyadari potensi baik ini, tentu diperlukan dukungan dari berbagai pihak khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar untuk mengelola dan memberdayakan masyarakat industri rotan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Tujuan progam pemberdayaan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kotawaringin Timur dengan memanfaatkan potensi produksi rotan yang cukup besar. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat industri rotan tentu memerlukan peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dituntut untuk mampu menjembatani kepentingan antara pemerintah dan masyarakat. Potensi sumber daya rotan dapat dijadikan sebagai produk unggulan daerah dan menghasilkan keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat apabila terjalin kerjasama yang sinergis dan partisipasi aktif dari masyarakat untuk bekerjasama dalam progam permberdayaan tersebut, sehingga mampu menjadi industri yang kuat dan mandiri.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peranan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar dalam memberdayakan masyarakat industri rotan di Kabupaten Kotawaringin Timur telah berjalan secara bertahap dan pelaksanaannya dapat dinilai cukup baik, akan tetapi hasil yang dicapai kurang maksimal karena beberapa peraturan pemerintah pusat yang membatasi perindustrian rotan, terbatasnya kemampuan dinas dalam melengkapi sarana dan antusiasme masyarakat untuk mengikuti progam pemberdayaan yang masih rendah. Oleh karena itu Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat industri rotan Kabupaten Kotawaringin Timur.

**ABSTRAK**

Industrial sector is one of the important sectors in economic development in Indonesia. The development of industry in Indonesia is expected to support the nation social and economic development with the aim of improving the society welfare. One of the potential industries in Indonesia is rattan industrial. Rattan is one of Indonesia forest resource as a tropical country which contributes greatly to the Indonesian economy. This is certainly an important issue to be analyzed deeper by looking at what are the inhibitor factors to rattan industrial in Indonesia.

East Kotawaringin regency as one of the largest rattan producing district in Indonesia certainly has great opportunities as the front guard (garda) of Indonesian rattan industry. Recognizing this good potential, absolutely needs support from various parts, especially the Department of Industry, Trade and Markets to manage and empower the rattan industry society in East Kotawaringin regency. The purpose of the empowerment program is to improve the society welfare and support the economic growth of East Kotawaringin regency by utilizing the potential of big rattan production. The implementation of empowerment rattan society industry requires the role of Industry and Trade Department who are demanded to be able to connect the good between government and society. The potential of rattan resources can be used as a region superior product and generate profits for the government and society if a synergic cooperation established and active participation from society to cooperate the empowerment program, so it can become a strong and independent industry.

The research result shows the role of Industry, Trade and Markets Department in empowering the rattan industry society in East Kotawaringin regency has been going gradually and its implementation can be considered good enough, but the result is not maximal because some central government regulations which restrict rattan industry and society enthusiasm to follow a low empowerment program. Therefore, the Department of Industry, Trade and Markets made several efforts to resolve the obstacle and improve the welfare of rattan industry society of East Kotawaringin Regency.